

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini akan disampaikan kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian kesimpulan ditampilkan Analisa hasil penelitian yang merupakan jawaban dari perumusan masalah yang tercantum pada bab I

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari perumusan masalah dan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

Manajemen Pemanfaatan Bank Sampah dalam Menumbuhkan Budaya Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Belajar di RA Mukti Raharja Sukamukti Jalaksana Kuningan pada umumnya telah dilakukan cukup baik, walaupun belum optimal. Masih ada beberapa hal yang perlu disempurnakan baik dari aspek perencanaan, pengorganisasiannya, pelaksanaannya dan control serta evaluasinya serta keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam proses manajemen pemanfaatan bank sampah dalam menumbuhkan budaya kebersihan dan kesehatan lingkungan belajar di RA Mukti Raharja Sukamukti.

Berdasarkan hasil perolehan dan analisis data pada penelitian yang berjudul “Manajemen Pemanfaatan Bank Sampah dalam Menumbuhkan Budaya Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Belajar di RA Mukti Raharja Sukamukti Jalaksana Kuningan”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program bank sampah dalam proses pengelolaan sampah di RA Mukti Raharja Sukamukti Jalaksana dilaksanakan melalui beberapa tahap.

Pertama yaitu diawali dengan tahap sosialisasi kepada seluruh warga sekolah melalui rapat rutin orang tua dan petugas bank sampah melakukan door to door berkunjung kerumah orang tua untuk mensosialisasikan terkait pengelolaan sampah. *Kedua*, Tahap pengelolaan sampah kelas setiap kelas disediakan kantong plastik besar (sampah Kretas) untuk didepan tiap-tiap kelas disediakan 2 buah tempat sampah. *Ketiga*, Pengkoordiniran sampah kelas oleh guru kelas. *Keempat*, diberikan kewajiban untuk memilah dan mengumpulkan sampah untuk disetorkan ke bank sampah sekolah RA Mukti Raharja. *Kelima*, sampah yang telah terkumpul dari setiap kelas akan ditimbang dan dicatat dan sampah akan langsung dibawa oleh pengepul (tukang rongsok).

2. Pemanfaatan Bank Sampah sekolah RA Mukti Raharja dilakukan dengan dua cara yaitu *pertama*, kerjasama perjanjian MoU. Pembelajaran menumbuhkan budaya kebersihan dan kesehatan oleh sekolah kepada anak-anak dilakukan dengan cara, penyediaan fasilitas kebersihan dengan lengkap, mensosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sekolah, mendemonstrasikan cara pemilahan sampah, pemberian nasehat dan memanfaatkan sampah menjadi sebuah media pembelajaran. Sedangkan wujud budaya kebersihan dan kesehatan dari proses belajar tersebut antara lain sebagai berikut:
 - a. Anak-anak terbiasa membuang sampah ditempat sampah yang sesuai dengan jenisnya.
 - b. Anak-anak akan tergerak hatinya untuk memungut sampah dimanapun mereka melihatnya.

- c. Anak-anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
 - d. Anak-anak terbiasa memotong kuku satu kali dalam seminggu dan menggosok gigi sehari dua kali.
 - e. Anak-anak memiliki pengetahuan sekaligus pengalaman mengelolah sampah dengan baik dan benar.
 - f. Anak-anak memiliki pandangan bahwa sampah adalah sesuatu yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi.
 - g. Terciptanya lingkungan sekolah yang bebas dari wujud dan bau sampah.
3. Faktor pendukung pemanfaatan Bank Sampah dalam menumbuhkan budaya kebersihan dan kesehatan lingkungan belajar di RA Mukti Raharja Sukamukti adalah sebagai berikut:
- a. Program adiwiyata.
 - b. Keaktifan dan kepedulian semua warga sekolah.
 - c. Keberadaan pokja sampah.
 - d. Peran serta orang tua dan masyarakat.
 - e. Sarana dan prasarana yang sudah terpenuhi.

Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan Bank Sampah dalam menumbuhkan budaya kebersihan dan kesehatan lingkungan belajar di RA Mukti Raharja Sukamukti Jalaksana adalah sebagai berikut:

- a. *Mood* siswa yang mudah berubah.
- b. Cuaca yang tidak menentu.
- c. Kesadaran dan pemahaman yang berbeda oleh siswa.
- d. Pengepul sampah datang tidak tepat waktu

B. Saran

Setelah pembahasan tentang kesimpulan sebagaimana tersebut diatas maka tidaklah berlebihan kiranya apabila peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan RA Mukti Raharja, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan lebih mengembangkan pengelolaan sampah di RA Mukti Raharja melalui program pemanfaatan Bank Sampah dengan baik dan benar dalam menumbuhkan budaya kebersihan dan kesehatan lingkungan belajar anak-anak, dan agar lebih meningkatkan antusias atau kekompakan anak-anak untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
2. Bagi anak-anak, diharapkan untuk selalu menjaga budaya kebersihan dan kesehatan sekolah dan memanfaatkan segala ilmu yang didapatkan di sekolah mengenai kebersihan untuk kehidupannya di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk mengembangkan lebih baik lagi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran menumbuhkan budaya kebersihan dan kesehatan di sekolah melalui pemanfaatan bank sampah, dan agar penelitian lebih membidik tentang pembelajaran dalam kelas melalui adanya pemanfaatan bank sampah tersebut.